

## ABSTRAK

**Doni Hasan, 2019.** *Hubungan Motivasi Santri dalam Mengikuti Kegiatan Pendidikan dan Latihan SSG (Santri Siap Guna) dengan Akhlak Mereka Sehari-hari.* (Penelitian terhadap SSG (Santri Siap Guna) di Daarut Tauhiid).

Penelitian ini dilakukan karena adanya antusias santri yang tinggi dalam mengikuti kegiatan serta durasi pendidikan dan latihan SSG (Santri Siap Guna) akan tetapi masih ada sebagian akhlak santri yang rendah seperti halnya masih ada santri yang sering melalaikan salat fardu apalagi shalat fardu berjamaah, Santri jarang sekali melakukan shalat tahajud bersama, santri terkesan malas untuk berkhidmat bersih-bersih di lingkungan sekitar, tidak merapikan sandal jepit saat shalat berjamaah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas motivasi santri dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan latihan SSG (Santri Siap Guna), realitas akhlak santri dalam kehidupan sehari-hari, dan realitas hubungan motivasi santri dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan latihan SSG (Santri Siap Guna) dengan akhlak mereka sehari-hari.

Penelitian ini didasarkan dari pemikiran bahwa motivasi santri adalah sebagai sesuatu yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi serta arah umum dari tingkah laku santri. Oleh sebab itu, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi motivasi santri dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan latihan SSG (Santri Siap Guna) maka semakin baik akhlak santri dalam kehidupan sehari-harinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 orang sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket, wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Kemudian untuk analisis datanya menggunakan dua pendekatan yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa (1) motivasi santri dalam mengikuti kegiatan pendidikan dan latihan SSG (Santri Siap Guna) termasuk pada kualifikasi tinggi sebesar 3,84 angka tersebut berada pada interval 3,40–4,19; dan (2) Akhlak santri sehari-hari termasuk pada kualifikasi tinggi sebesar 4,15 angka tersebut berada pada interval 3,40–4,19; dan (3) hubungan antara keduanya adalah (a) Angka koefisien korelasi sebesar 0,8. Angka tersebut termasuk pada kualifikasi sangat tinggi karena berada pada interval korelasi antara 0,8–1,00; (b) hipotesis diterima yaitu adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y karena  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel ( $15,11 > 2,660$ ); dan (c) Derajat pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 40%, sehingga masih terdapat 60% faktor lain yang mempengaruhi akhlak santri dalam kehidupan sehari-hari.